

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pantai Pasir Putih, Kelurahan Banten, Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa kawasan ini memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis rekreasi pantai. Nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) di tiga stasiun pengamatan menunjukkan kisaran antara 63,10% hingga 66,67%, dengan rata-rata sebesar 65,08%. Nilai ini masuk dalam kategori “sesuai bersyarat”, yang berarti kawasan ini masih dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata dengan beberapa perbaikan pada aspek-aspek tertentu. Dari segi kualitas perairan, hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebagian besar parameter seperti pH, suhu, DO, dan bau memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021. Namun, terdapat dua parameter yaitu salinitas dan kecerahan yang belum memenuhi standar Baku Mutu.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa kawasan Pantai Pasir Putih memiliki berbagai kekuatan internal seperti keindahan pemandangan sunset dan sunrise, serta lokasi yang strategis karena berada di kawasan Banten Lama. Namun demikian, terdapat kelemahan yang cukup banyak, seperti belum adanya sistem pengelolaan resmi, kondisi kebersihan yang kurang terjaga, akses jalan yang masih sulit, serta minimnya sarana dan prasarana pendukung. Di sisi lain, peluang untuk pengembangan kawasan sangat besar, ditunjang oleh tingginya minat masyarakat terhadap wisata pantai di Kota Serang serta potensi dukungan dari pemerintah daerah. Meskipun demikian, terdapat pula ancaman seperti pencemaran lingkungan, tekanan pembangunan, serta risiko bencana alam pesisir yang harus diperhatikan dalam perencanaan ke depan dan diperoleh 5 alternatif prioritas yang berfokus pada pemanfaatan status IKW sebagai dasar pengajuan ke pemerintah dan investor, pelatihan pengelolaan pariwisata bagi warga lokal, pemasangan rambu keselamatan, penyediaan fasilitas P3K serta koordinasi SAR, dan program gotong royong menjaga kebersihan. Strategi ini menekankan peningkatan potensi,

pemberdayaan masyarakat, keselamatan, dan kebersihan untuk pengembangan wisata yang berkelanjutan.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan analisis indeks kesesuaian wisata dengan kategori sesuai bersyarat kawasan Pantai Pasir Putih memiliki potensi yang layak untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata rekreasi pantai secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai salah satu dasar dalam menyusun strategi alternatif pengembangan kawasan wisata melalui pendekatan analisis SWOT.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar atau acuan bagi instansi terkait seperti pihak Desa Pamarican, atau pemerintahan lainnya dalam merumuskan kebijakan pengelolaan serta pengembangan wisata pantai Pasir Putih di Kota Serang, sehingga pengelolaan pariwisata dapat berjalan secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan pendapatan asli daerah. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa pengembangan wisata yang tepat mampu membuka peluang usaha, memperluas lapangan kerja, dan mendorong peningkatan taraf ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata Pantai.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian sebelumnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta penyempurnaan bagi penelitian di masa mendatang.

1. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mencakup aspek daya dukung kawasan, persepsi masyarakat lokal, dan analisis dampak lingkungan secara lebih mendalam,
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan metode analisis yang berbeda dalam merancang strategi pengembangan wisata sehingga hasil yang

diperoleh dapat memperkaya sudut pandang dalam pengembangan kawasan pantai secara lebih komprehensif.